

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS REAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Nirfayanti¹, Nurbaeti²

Dosen FKIP Universitas Muslim Maros¹, Mahasiswa Pendidikan Matematika²

Email: pondanirfayanti@gmail.com¹, nurbaeti.nhur10@gmail.com²

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *One Shot Case Study*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester V yang sedang memprogramkan mata kuliah Analisis Real 1 Program Studi Pendidikan Matematika lingkup FKIP Universitas Muslim Maros yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes hasil belajar dan lembar angket motivasi belajar Mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan untuk menguji hipotesis digunakan uji *t-test* dengan bantuan SPSS for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran google classroom. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 43,116$ dengan nilai- $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Selain itu, nilai skor rata-rata hasil belajar mahasiswa dan persentase nilai respon mahasiswa masing-masing sebesar 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan 83,72% yang berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Google Classroom, Analisis Real, Motivasi Belajar

Abstract. This study aims to describe the influence of google classroom learning on learning motivation Students Semester V of Mathematics Education Study Program FKIP Muslim University of Maros. The type of research used in this research was descriptive research with the design of *One Shot Case Study*. The subjects in this study were Semester V students who were programming the Real Analysis 1 Mathematics Education Study Program in the scope of 32 people in the FKIP of the Muslim University of Maros. The instrument that will be used in this study is in the form of learning outcomes tests and student learning motivation questionnaire sheets. Analysis of the data used is descriptive analysis and to test hypotheses used *t-test* using SPSS for windows. The results showed that there was a significant effect of student learning motivation after applying google classroom learning. This is indicated by the value of $t_{count} = 43.116$ with a $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0.05$. In addition, the average score of student learning outcomes and the percentage of student response values amounted to 78.31 in the high category and 83.72% in the very good category.

Key Word: Google Classroom, Real Analysis, Learning Motivation

A. Pendahuluan

Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan. Proses belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Nana Sudjana dalam (Widyaningrum and Murwanintyas, 2012) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, maka proses belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mahasiswa dalam belajar membutuhkan motivasi yaitu suatu dorongan atau kekuatan yang menyebabkan Mahasiswa mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Dosen memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar Mahasiswa. Dosen dapat menciptakan

pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar Mahasiswa. Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu Dosen menciptakan pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu mahasiswa dalam mencerna materi perkuliahan secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari aplikasi teknologi tersebut.

Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini maka program pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah *e-Learning* menggunakan web untuk mengaksesnya. Tidak memungkiri karena banyak mahasiswa sekarang memiliki smart phone jadi lebih mudah untuk mengaksesnya dari manapun berada dan kapanpun juga. Pemanfaatan *e-learning* yang biasa dikembangkan saat ini adalah menggunakan LMS (*Learning Management System*).

Universitas Muslim Maros merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran selama satu semester ini. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *e-learning* di kampus tersebut memanfaatkan aplikasi google classroom. Dalam proses pembelajaran mahasiswa diberikan penugasan oleh dosen dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi google classroom. Selain itu juga mahasiswa diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika tatap muka di kelas. *E-learning* merupakan media alternatif untuk memberikan soal-soal ujian test dan improvisasi media yang tidak selalu menggunakan media cetak. Akan tetapi pada pelaksanaannya ada beberapa dosen yang masih belum menggunakan media google classroom pada pembelajarannya tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros?.

1. Google Classroom sebagai Media Pembelajaran

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Hammi, 2017). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik Mahasiswa maupun Dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi Dosen dan Mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para Dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada Mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada Mahasiswa selain itu, Dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para Mahasiswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan google classroom yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

Aplikasi google classroom dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh Dosen yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah. Terkait dengan anggota kelas dalam google classroom Herman dalam (Hammi, 2017) menjelaskan bahwa google classroom menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki *Google Apps for Education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive.

Rancangan kelas yang mengaplikasikan google classroom sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan Mahasiswa tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tuganya. Hal ini

sejalan dengan pendapat Herman dalam (Hammi, 2017) yang memaparkan bahwa dalam google classroom kelas dirancang untuk membantu Dosen membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan google dokumen secara otomatis bagi setiap Mahasiswa. Kelas juga dapat membuat folder drive untuk setiap tugas dan setiap Mahasiswa, agar semuanya tetap teratur. Berikut ini tampilan awal google classroom.



Gambar 1 Tampilan Awal Google Classroom

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2008).

Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku siswa dalam kegiatan belajar statistika, yang timbul dari dalam ataupun dari luar diri siswa, yang tercermin dari kebutuhan, usaha dan ketekunan untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Seseorang yang belajar dengan motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan gairah. Sebaliknya siswa yang belajar dengan motivasi rendah akan menjadi malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran (Dai and Sternberg, 2004).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar Mahasiswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study*, yaitu subjek diberi perlakuan (treatment) tertentu yang diikuti dengan pengamatan pada saat penerapan perlakuan dan melakukan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran google classroom dan melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar Mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan mulai semester ganjil 2018/2019 pada kelas Pendidikan Matematika semester V lingkup FKIP Universitas Muslim Maros sebanyak 32 orang.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes hasil belajar Mahasiswa dan lembar angket motivasi belajar Mahasiswa. Kedua instrumen penelitian tersebut terlebih dahulu divalidasi yang selanjutnya akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai untuk memperoleh data dokumen tentang jadwal mata kuliah analisis real 1, daftar kelas, RPS dan SAP Analisis Real 1 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

2. Tes

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen. Tes yang diberikan pada mahasiswa dalam penelitian ini berbentuk uraian sehingga dapat diketahui sejauh mana hasil belajar setelah mendapatkan pembelajaran Google Classroom. Sebelum instrument tes diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal.

3. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data atau informasi melalui daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disusun dan disebarakan kepada responden. Metode angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa terhadap pembelajaran Google Classroom.

Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk memberi makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian yang akan dianalisis secara deskriptif adalah data hasil belajar mahasiswa dan data angket motivasi belajar mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran Google Classroom. Kedua aspek pembelajaran tersebut dianalisis dengan cara sebagai berikut:

4. Hasil Belajar Mahasiswa

Data tentang hasil belajar mahasiswa dianalisis secara deskriptif. Data hasil belajar secara deskriptif dijabarkan pada tabel distribusi frekuensi sehingga akan terlihat capaian mahasiswa pada skor-skor tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar Mahasiswa dalam penelitian ini merujuk kepada skala yang digunakan pada perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar

| Tingkat Penguasaan | Kategori |
|--------------------|---------------|
| 85 – 100 | Sangat tinggi |
| 70 – 84 | Tinggi |
| 56 – 69 | Sedang |
| 45 – 55 | Rendah |
| 0 – 44 | Sangat rendah |

Penelitian ini dianggap berhasil jika hasil belajar mahasiswa telah mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu sebesar 70. Selanjutnya, skor hasil belajarnya dikategorikan dalam bentuk persentase ketuntasan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Tiro, 2004: 242})$$

Dimana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

5. Motivasi Belajar

Data tentang motivasi belajar mahasiswa juga dianalisis secara deskriptif. Data respons mahasiswa diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa setelah pembelajaran Google Classroom berakhir. Respons mahasiswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut: (Nirfayanti; Dedy Setyawan, 2018)

$$\%PRM \text{ ke } - i = \frac{NRM \text{ ke } - i}{NRM \text{ Maksimum}} \times 100\%$$

dengan i = Nomor pernyataan (1 – 18)

Keterangan:

$\%PRM \text{ ke } - i$ = persentase nilai respons mahasiswa pada item pernyataan ke- i

$NRM \text{ ke } - i$ = total nilai respons mahasiswa pada item pernyataan ke- i

$NRM \text{ maksimum} = n$ (banyak mahasiswa) $\times 5$ (skor tertinggi) = $5n$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori nilai respon mahasiswa dalam penelitian ini merujuk kepada skala yang disusun Masriyah (2006) seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Kriteria Nilai Respons Mahasiswa

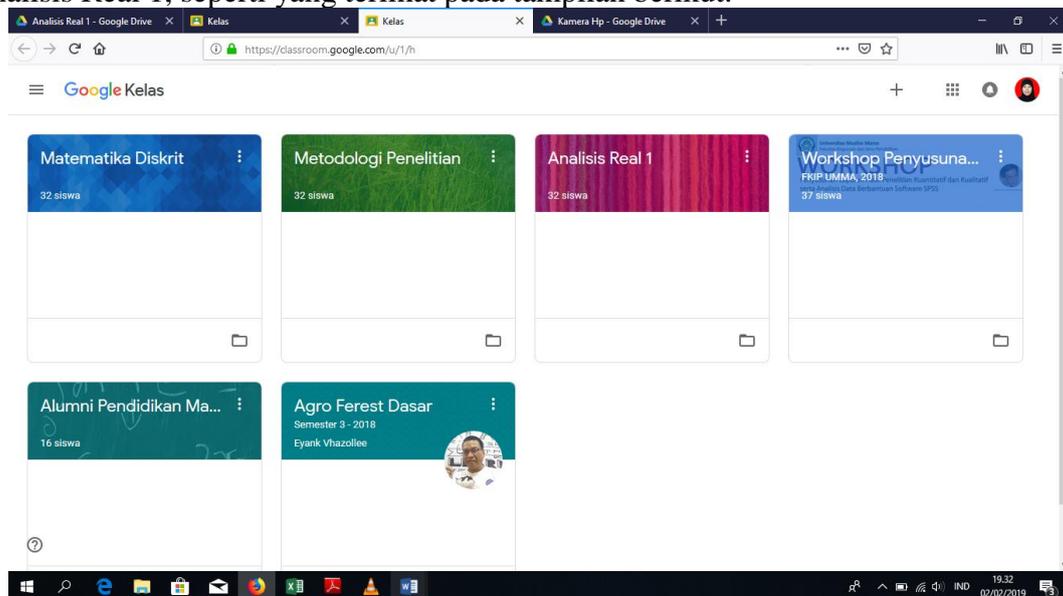
| Nilai Respon Mahasiswa (%) | Kategori |
|------------------------------|---------------|
| $75\% \leq \%PRM \leq 100\%$ | Sangat baik |
| $50\% \leq \%PRM < 75\%$ | Baik |
| $25\% \leq \%PRM < 50\%$ | Kurang |
| $0\% \leq \%PRM < 25\%$ | Sangat Kurang |

t -tes dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya perbedaan motivasi belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran google classroom di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Uji t -test menggunakan SPSS 16 for windows. Tingkat signifikan yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan diterima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, nilai sig. $\leq \alpha$ maka tolak H_0 .

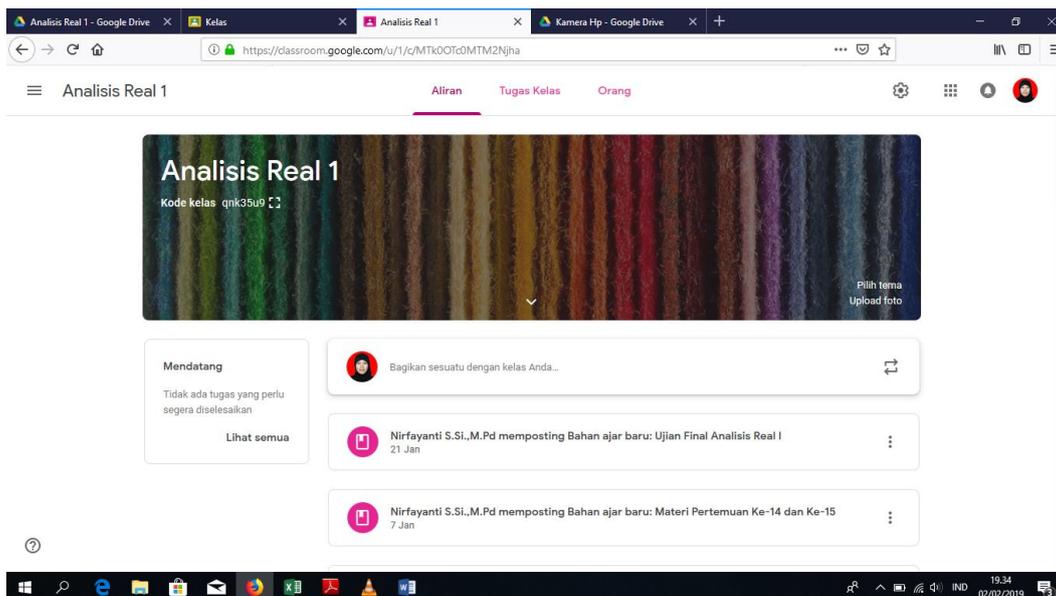
C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kelas pada <https://classroom.google.com> yang diberi judul Analisis Real 1, seperti yang terlihat pada tampilan berikut.



Gambar 2. Tampilan Awal Kelas



Gambar 3. Tampilan Awal Kelas Analisis Real 1

Berdasarkan hasil penilaian tes hasil belajar mahasiswa diperoleh bahwa skor tes hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan media pembelajaran google classroom cukup bervariasi. Adapun nilai tabel ststistik tes hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Nilai Statistik Hasil Belajar Mahasiswa

| Statistik | Nilai Statistik |
|-----------------|-----------------|
| Subjek | 32 |
| Nilai Ideal | 100 |
| Nilai Rata-rata | 78,31 |
| Nilai Tertinggi | 100 |
| Nilai Terendah | 52,50 |
| Rentang Nilai | 47,50 |
| Median | 78,33 |
| Modus | 70 |
| Standar Deviasi | 10,65 |
| Variansi | 113,37 |

Berdasarkan table 3 di atas, nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Analisis Real 1 adalah sebesar 78,31 dengan standar deviasi 10,65. Nilai yang dicapai mahasiswa tersebar dengan nilai tertinggi 100 sampai nilai terendah 52,5 dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan nilai terendah yang mungkin dicapai 0, dengan rentang nilai 47,5.

Banyak mahasiswa yang telah tuntas pada materi Analisis Real 1 ini sebanyak 27 orang (atau 84,37% tuntas) dan ada 5 orang yang belum tuntas atau belum memenuhi nilai ketuntasan 70. Sementara, nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 78,31 atau berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, hasil respon mahasiswa setelah disebarkan angket melalui link bit.ly/kuesionergoogleclassroom menunjukkan bahwa nilai persentase respon mahasiswa adalah 83,72% atau berada pada kategori sangat baik.

2. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji *One Sample Test*

| Sumber | t_{hitung} | Nilai- p | Keterangan |
|-------------------|--------------|------------|---------------|
| Tes Hasil Belajar | 41,603 | 0,000 | H_0 ditolak |

H_{01} : Tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran google classroom pada Program Studi Pendidikan Matematika

Berdasarkan rangkuman hasil analisis data pada tabel 4 diperoleh nilai $t_{hitung} = 41,603$ dengan nilai- $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena $nilai-p < 0,05$, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, ada perbedaan hasil belajar mahasiswa setelah diajar dengan menerapkan media pembelajaran google classroom pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Tabel 5 Hasil Uji *One Sample Test*

| Sumber | t_{hitung} | Nilai- p | Keterangan |
|------------------|--------------|------------|---------------|
| Motivasi Belajar | 43,116 | 0,000 | H_0 ditolak |

H_{02} : Tidak ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran google classroom pada Program Studi Pendidikan Matematika

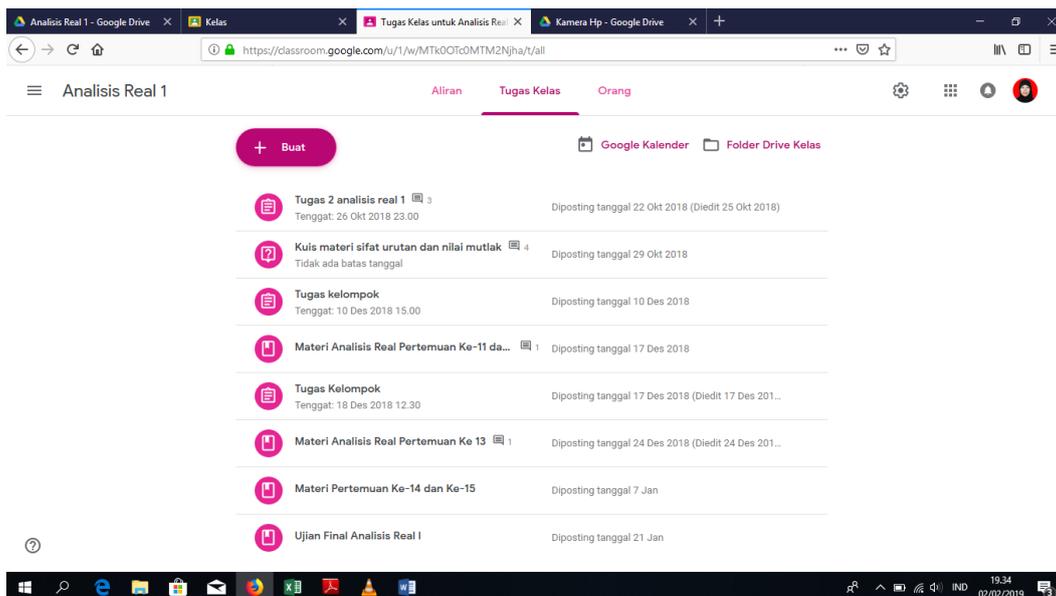
Berdasarkan rangkuman hasil analisis data pada tabel 5 diperoleh nilai $t_{hitung} = 43,116$ dengan nilai- $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena $nilai-p < 0,05$, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa setelah diajar dengan menerapkan media pembelajaran google classroom pada Program Studi Pendidikan Matematika.

D. Pembahasan

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Matematika lingkup FKIP Universitas Muslim Maros pada mata kuliah Analisis Real 1 adalah 78,31. Sebanyak 27 mahasiswa atau sekitar 84,37% mahasiswa dinyatakan tuntas dengan nilai akhir ≥ 70 sedangkan sebanyak 5 mahasiswa atau sekitar 15,63% mahasiswa tidak dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai akhir < 70 .

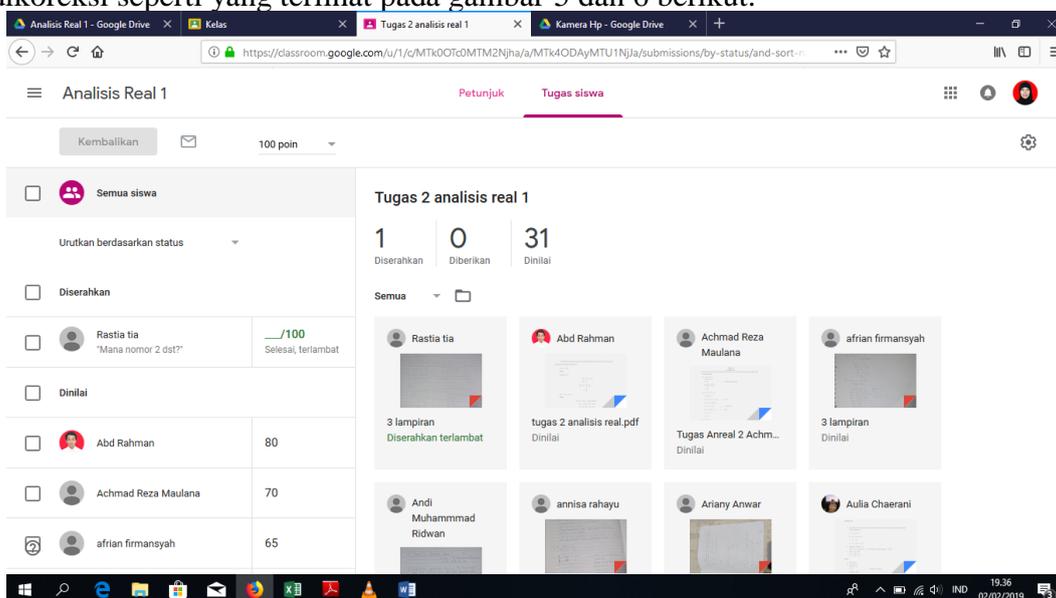
Berdasarkan hasil observasi respon mahasiswa melalui pengumpulan data kuesioner diperoleh bahwa nilai persentasenya sebesar 83,72%. Berdasarkan hasil angket respons mahasiswa, persentase respons mahasiswa (%NRM) terendah adalah 78,13% sedangkan persentase respons mahasiswa tertinggi adalah 92,5%. Persentase respons mahasiswa terendah adalah ketika mahasiswa diminta menanggapi apakah teman-temannya menyarankan untuk menggunakan Google Classroom, sedangkan persentase respons mahasiswa tertinggi diperoleh pada saat mahasiswa diminta menanggapi dengan Google Classroom, memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel.

Berdasarkan hasil observasi respon mahasiswa terhadap penggunaan google classroom maka diperoleh data bahwa Google Classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran Matematika. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase respon mahasiswa yang diperoleh sebesar 81,25%, salah satunya mahasiswa dapat melihat dan membuka materi maupun tugas-tugas yang sudah diupload pada google classroom tersebut seperti yang terlihat pada gambar 4 berikut.

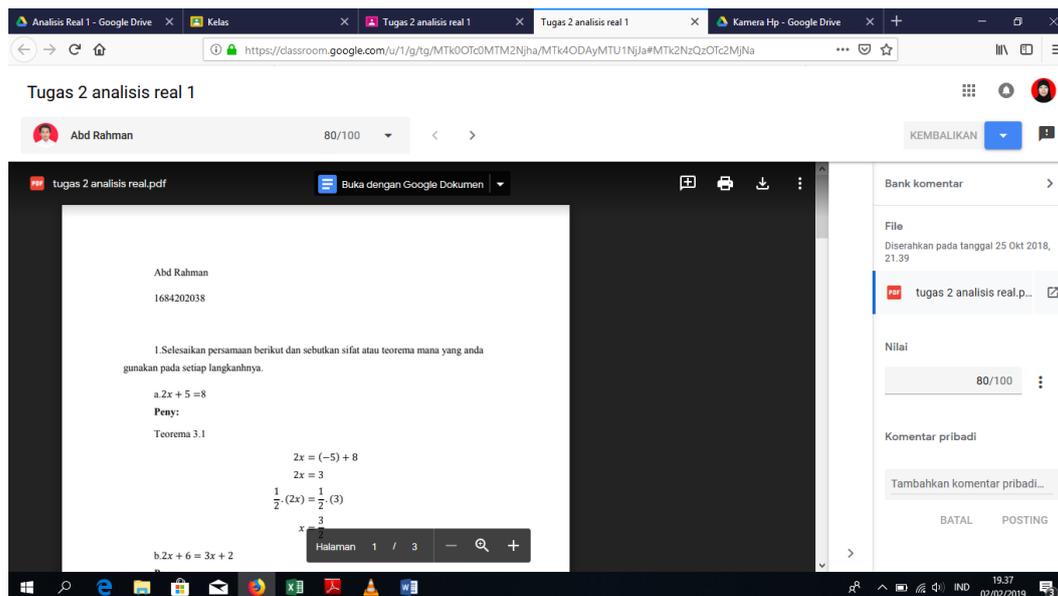


Gambar 4. Tampilan Unggahan Materi dan Tugas di Google Classroom

Dari hasil pengunggahan materi dan tugas Analisis Real 1 pada google classroom diperoleh juga nilai persentase respon mahasiswa sebesar 89,38% dan 88,75%. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa performa Google Classroom dapat menunjang pembelajaran Analisis Real 1 karena dengan Google Classroom ini mahasiswa dimudahkan untuk menyimpan dokumen seperti materi maupun tugas penting yang di kirim lewat Google Classroom, sehingga jika mahasiswa belum sempat untuk mencetak dokumen yang diperlukan, mereka dapat mengakses terlebih dahulu melalui classroom nya masing-masing. Selain itu mahasiswa juga dimudahkan untuk memperoleh pengumuman yang diberikan oleh dosen secara cepat (*real time*) sehingga menjadi efektif dan efisien dari segi waktu. Tambahan pula, mahasiswa juga dapat melihat nilainya secara langsung setelah dikoreksi seperti yang terlihat pada gambar 5 dan 6 berikut.



Gambar 5. Tampilan Penilaian Tugas di Google Classroom



Gambar 6. Tampilan Tugas Individu Mahasiswa di Googleclassroom

Hal inilah yang membuat mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran karena tugas yang diberikan bisa tiap saat diubah jika masih ada yang kurang, terlebih lagi mereka dapat mengetahui kapan deadline dari tugas yang diberikan. Selain itu, mereka tidak perlu menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas-tugasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017) bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah menggunakan model *blended learning*.

Menurut Venkatesh et al. dalam Afrianti (2018), *performance expectancy* merupakan derajat dimana individu (pengguna) mengharapkan bahwa dengan menggunakan sistem dapat membantu memperoleh keuntungan atau kemudahan dalam bekerja. Dalam hal ini, diperoleh bahwa performa Google Classroom sebesar 78,75%. Hal ini berarti mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran Analisis Real 1 yang dilakukan secara online lebih meningkatkan performa pembelajaran Analisis Real 1. Performa itu sendiri berkaitan dengan penampilan, cara kerja maupun fasilitas yang diberikan oleh Google Classroom untuk penggunaannya seperti pemberian materi maupun penilaian (assessment). Oleh karena itu, dengan penggunaan google classroom dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistik uji hipotesis yang diperoleh bahwa H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat pula skor nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan nilai persentase respon mahasiswa sebesar 83,72%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengemukakan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu mengembangkan pembelajaran google classroom untuk mata kuliah lainnya dan lebih memantapkan materi dan tugas-tugas yang akan diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F. dan A. Haris Rosyid. (2014). Efektivitas Pembelajaran Induktif Berbantuan Geogebra Pada Materi Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 3(3): 69 – 78.
- Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Dipublikasikan*. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta
- Hammi, Zedha. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang
- Dai, D. Y., & Sternberg, R. J. (2004). *Motivation, emotion, and cognition: Integrative perspectives on intellectual functioning and development*. Routledge.
- Khoiroh, N., Munoto, D., & Anifah, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 97–110.
- Masriyah. (2006). *Modul 9 Penyusunan Non Tes*. Universitas Terbuka: Surabaya.
- Nirfayanti; Dedy Setyawan. (2018). Efektifitas Pembelajaran Program Linear Berbantuan Geogebra Terhadap Hasil Belajar. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 22–30. Retrieved From <http://Journal.Uncp.Ac.Id/Index.Php/Proximal/Article/View/1047>
- Tiro, Arif. (2004). *Dasar-Dasar Statistik*. Ujung Pandang: UNM
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara.
- Widyaningrum, Yulia Tri, and Ch Enny Murwanintyas. (2012). “Pengaruh Media Pembelajaran Geogebra Terhadap Grafik Fungsi Kuadrat Di Kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.” In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 975–980. Yogyakarta